

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha dalam rangka untuk mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat menimbulkan perubahan pada dirinya. Pendidikan bertujuan menyiapkan peserta didik untuk bisa meningkatkan taraf hidup bangsa dari Negara-negara maju. Salah satunya untuk meningkatkan taraf hidup bangsa dan Negara adalah dengan proses pembelajaran di sekolah. Tak bisa dipungkiri bahwa perubahan kurikulum selalu mengarah pada perbaikan sistem pendidikan di Indonesia.

Perlu diingat bahwa hal yang paling mendasar dalam perubahan kurikulum adalah agar kurikulum yang akan diterapkan dapat menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Selain itu, agar bisa mempersiapkan siswa supaya dapat bersaing di masa kini dan masa yang akan datang dengan bantuan kemajuan ilmu teknologi dan pengetahuan. Untuk ini, perlu dipertimbangkan mengingatkan kurikulum sebagai suatu pedoman dalam menjalankan proses pendidikan, maka dari itu pengembangannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, tuntutan dan perubahan zaman ini.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan pendidikan nasional, salah satunya dengan melakukan penyempurnaan kurikulum. Saat ini, dunia pendidikan Indonesia ramai diperbincangkan mengenai penerapan kurikulum 2013. Seperti yang kita ketahui banyak pandangan positif dan negatif mengenai perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terintegrasi yang memungkinkan siswa secara individu bisa menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip yang terkait dalam tema tersebut. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan pembelajaran tematik, dimana merupakan gabungan beberapa mata pelajaran yang digabung dengan satu tema dan saling berkaitan dengan satu mata pelajaran dengan yang lainnya.

Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Karena peserta didik dalam memahami sebuah konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan mengubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.

Adapun kendala-kendala yang sering dihadapi oleh guru dalam penggunaan kurikulum 2013, pada RPP menggunakan model pembelajaran tematik yang mengkaitkan beberapa pelajaran dalam satu tema, namun pada kenyataan praktiknya sangatlah jauh berbeda dengan yang diharapkan. Harapannya pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung satu pelajaran itu saling berkaitan dalam satu tema namun kenyataan masih banyaklah yang menjelaskan pelajaran tersebut secara terpisah. Hal ini tentu tidak menunjukkan pembelajaran tematik yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru tematik di beberapa SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Datuk Lima Puluh, diketahui bahwa guru telah menerapkan kurikulum 2013 namun terdapat beberapa sekolah baru yang

pelaksanaanya masih menerapkan K13 dari tahun 2018/2019. Selanjutnya guru masih banyak kesulitan untuk mengatasi siswa dengan jumlah yang lebih banyak dari standar, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar tidak kondusif lagi. Tidak hanya itu, kurangnya media pembelajaran untuk mempermudah guru mentransfer informasi atau pengetahuan yang akan diberikan kepada siswa. Guru kesulitan dalam mengembangkan tema dan contoh tidak selalu sesuai dengan kondisi lingkungan belajar siswa. Sedangkan siswa sangat penting media pembelajaran seperti infocus agar pembelajaran tidak membosankan. Ada beberapa guru sudah diberikan atau sudah mempersiapkan alat peraga atau media sederhana namun masih adalah beberapa guru yang kurang kesadaran dalam menggunakan media tersebut.

Mengingat akan pentingnya informasi dalam kurikulum 2013 di sekolah, terutama untuk kepentingan kurikulum di sekolah. Maka penelitian ini akan mencari hal-hal yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan dengan menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan beberapa uraian yang diatas maka peneliti memutuskan mengangkat judul: “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Guru di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Datuk Lima Puluh T.A 2020/2021”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam proses pembelajaran tematik Guru masih kurang dalam mengkaitkan beberapa pelajaran dalam satu tema

2. Kurangnya media pembelajaran untuk mempermudah guru mentransfer informasi atau pengetahuan yang akan diberikan kepada siswa.
3. Guru masih memiliki kesulitan untuk mengatasi siswa dengan jumlah yang lebih banyak dari standar, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar tidak kondusif lagi.
4. Guru kesulitan dalam mengembangkan tema dan contoh tidak selalu sesuai dengan kondisi lingkungan belajar siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih jelas dan terarah maka peneliti membatasi masalah yang diteliti dalam penelitiannya. Adapun batasan masalah tersebut yaitu: “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Guru di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Datuk Lima Puluh T.A 2020/2021”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah dijabarkan didapat rumusan masalah yaitu, bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik Guru di SD Negeri gugus 2 Kecamatan Datuk Lima Puluh T.A 2020/2021?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran tematik Guru di SD Negeri gugus 2 Kecamatan Datuk Lima Puluh T.A 2020/2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, sekolah, dan peneliti:

### 1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau saran bagi pihak sekolah dalam mengambil suatu kebijakan dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam kurikulum 2013.

### 2. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi pembelajaran model tematik sehingga, guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa.

### 3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan memberikan informasi dalam bidang pendidikan mengenai proses pembelajaran tematik kurikulum 2013.